

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga memenuhi potensi peserta didik untuk bekal kehidupan nyata di masyarakat dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Untuk itulah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hadir dalam dunia pendidikan untuk mencetak masyarakat yang siap berkembang saat terjun ke dunia kerja.

SMK adalah salah satu lembaga pendidikan yang berusaha menyiapkan tenaga kerja yang siap pakai. SMK bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan di dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipelajarinya.

SMK hadir dalam pendidikan untuk mendidik kompetensi siswa. Kompetensi mengandung muatan *knowledge*, *skills*, dan *attitude* yang melebur menjadi suatu kesatuan, sehingga siswa mampu memecahkan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan yang ada di tempat kerja dan dunia industri.

Keterampilan tenaga kerja di dunia kerja harus disertai dengan pengetahuan mendasar mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Maka dari itu lulusan SMK bidang Teknologi Hasil Pertanian (THP) harus memahami pengetahuan K3 karena sangat penting bagi dirinya saat menginjak dunia kerja. K3 merupakan bagaimana cara melindungi diri seseorang dan menghindari dari kecelakaan kerja. K3 juga merupakan alat yang dapat melindungi pekerja dan peralatan kerja dari bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan.

K3 yang berjalan lancar akan meningkatkan kualitas kerja suatu perusahaan. Pentingnya mata pelajaran K3 di SMK THP, sangat besar

manfaatnya apabila setelah peserta didik lulus dan bekerja di perusahaan hasil pertanian yang mengedepankan manajemen K3.

Salah satu standar kompetensi di SMK program studi Teknologi Hasil Pertanian (THP) yang mendukung penerapan hasil belajar K3 di industri adalah Praktik Kerja Industri (Prakerin). Prakerin merupakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia industri yang relevan dengan kompetensi peserta didik SMK khususnya bidang keahlian THP.

Dalam pelaksanaan Prakerin peserta didik program studi THP dilaksanakan pada industri pengolahan pangan atau perusahaan makanan atau minuman. Prakerin harus dilakukan dengan prosedur tertentu, bagi peserta didik yang bertujuan untuk magang di tempat kerja, baik dunia usaha maupun di dunia industri setidaknya sudah memiliki kemampuan dasar sesuai bidang yang digelutinya atau sudah mendapatkan bekal dari pembimbing di sekolah untuk memiliki ilmu-ilmu dasar yang akan diterapkan dalam industri.

Alasan utama mengapa para peserta didik harus memiliki bekal ilmu pengetahuan dasar sesuai bidangnya agar dalam pelaksanaan Prakerin tidak mengalami kendala yang berarti dalam penerapan ilmu pengetahuan dasar. Kemungkinan besar dalam proses Prakerin siswa mendapatkan ilmu-ilmu baru yang tidak diajarkan di Lembaga Kejuruan terkait.

Tugas pokok dan fungsi siswa di tempat Prakerin adalah bertanya, melakukan observasi, dan melakukan penelitian yang positif. Selain itu, siswa juga memiliki kewajiban untuk mematuhi setiap instruksi kerja dan melaksanakan K3 di tempat kerja. Siswa wajib menjaga nama baik sekolah di tempat Prakerin dengan mematuhi semua kewajiban yang ada.

Melihat dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa K3 merupakan pembelajaran yang sangat penting untuk diterapkan dalam dunia industri. Hal ini akan meningkatkan keterampilan siswa SMK saat melaksanakan kegiatan Prakerin yang disertai dengan K3 yang baik. Siswa akan memiliki pengalaman langsung dalam mengimplementasikan K3 ketika melaksanakan Prakerin.

Pembelajaran K3 di Program Studi THP SMK N 1 Kuningan hanya terjadi di dalam kelas, tanpa adanya kegiatan di lapangan. Hal ini diakibatkan minimnya fasilitas yang menunjang kegiatan K3 di sekolah. Hasil belajar K3 juga belum diketahui secara rinci dan bagaimana hubungannya terhadap pelaksanaan K3 selama Prakerin.

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik kelas XII Program Studi THP. Dalam penelitian ini, penulis akan mengadakan penelitian pada Standar Kompetensi K3, untuk mengetahui hasil belajar (pengetahuan) dan hubungannya terhadap pelaksanaan K3 saat Prakerin (keterampilan dan sikap) siswa kelas XII Program Studi THP, dengan judul **“Analisis Hasil Belajar K3 dan Hubungannya dengan Pelaksanaan Prakerin Program Studi Teknologi Hasil Pertanian (THP) di SMK N 1 Kuningan”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya kegiatan belajar mengajar K3 yang hanya terjadi di dalam kelas.
2. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar K3 dilakukan tanpa ada praktik di sekolah dan belum ada kunjungan industri untuk melihat pelaksanaan K3 di perusahaan bersangkutan.

C. Batasan Masalah

Penulis perlu menyederhanakan permasalahan yang telah dirumuskan di atas. Hal ini mengingat akan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, maka permasalahan tersebut harus dibatasi.

1. Standar Kompetensi (SK) keahlian yang dikaji adalah Mengikuti Prosedur Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Dengan kompetensi dasar mengidentifikasi, mengendalikan dan melaporkan

tentang K3; melakukan pekerjaan dengan aman; dan mengikuti prosedur keadaan darurat.

2. Hasil belajar K3 pada penelitian adalah hasil belajar yang diberikan melalui 21 butir soal tes pilihan ganda yang diberikan kepada siswa kelas XII THP.
3. Pelaksanaan K3 saat Prakerin pada penelitian adalah hasil wawancara yang diberikan melalui wawancara terstruktur 30 butir pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas XII THP.

D. Rumusan Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan hasil belajar siswa dalam indikator SK Mengikuti Prosedur Menjaga K3?
2. Bagaimana pengalaman siswa dalam melaksanakan K3 saat Prakerin di perusahaan atau industri pengolahan hasil pertanian?
3. Bagaimana deskripsi hubungan hasil belajar K3 dengan pelaksanaan K3 selama Prakerin?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian yakni:

1. Mengetahui hasil belajar siswa dalam indikator SK Mengikuti Prosedur Menjaga K3.
2. Mengetahui pengalaman siswa dalam melaksanakan K3 selama Prakerin di perusahaan atau industri pengolahan hasil pertanian Prakerin pada siswa Kelas XII THP Tahun Ajaran 2014-2015 di SMK N 1 Kuningan.
3. Mengetahui deskripsi hubungan hasil belajar K3 dengan pelaksanaan K3 selama Prakerin.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam upaya peningkatan kegiatan proses belajar mengajar pada pembelajaran K3 dan

penerapannya selama Prakerin. Khususnya pada program studi keahlian THP di SMK N 1 Kuningan. Adapun manfaat tersebut adalah:

1. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kemampuan siswa khususnya dalam melakukan K3 selama Prakerin. Sehingga menumbuhkan dan meningkatkan motivasi, kreativitas, dan keaktifan belajar siswa, khususnya dalam mempelajari K3 untuk bekal menjadi tenaga kerja yang berkualitas.

2. Sekolah

Sebagai referensi dan masukan untuk mengembangkan dan meningkatkan strategi pembelajaran yang lebih baik dan tepat, sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa program studi THP dalam pembelajaran K3 di SMKN 1 Kuningan. Hasil penelitian ini juga dapat membantu proses pembelajaran khususnya dalam kegiatan pelaksanaan Prakerin dengan menerapkan K3 sebaik – baiknya, untuk meningkatkan kualitas siswa SMK menjadi tenaga kerja yang handal.

3. Peneliti

Memberikan pengalaman dalam membuat karya tulis, dan memperkaya ilmu dan wawasan tentang sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran K3.